

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menjalankan kegiatan usaha, manajemen suatu organisasi melakukan aktivitas berdasarkan beberapa fungsi manajemen. Menurut Hansen dan Mowen (2007:5) aktivitas yang menentukan suatu proses manajemen yakni terdiri atas *planning*, *controlling*, dan *decision making*. *Planning* merupakan salah satu aktivitas merumuskan suatu kegiatan secara detail untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Setelah membuat perencanaan, maka hasil perencanaan tersebut dilakukan serta dilakukan pengamatan dan pengawasan. Untuk mendukung pengamatan tersebut, maka dilakukan aktivitas *controlling*. *Controlling* merupakan suatu aktivitas manajer untuk mengamati serta mengawasi pelaksanaan suatu perencanaan yang telah dibuat dan mengambil tindakan alternatif jika diperlukan untuk memperbaiki kesalahan atau *error* yang terjadi. Aktivitas yang terakhir yakni *decision making* atau yang biasa disebut dengan pengambilan keputusan. *Decision making* tentunya berkaitan dengan fungsi perencanaan serta pengendalian karena seorang manajer pasti membuat keputusan untuk membuat suatu rencana dan tujuan yang akan dicapai.

Ketika seorang manajer menentukan suatu keputusan tentunya manajer membutuhkan berbagai informasi untuk mendukung suatu rumusan yang akan disusun. Salah satu informasi akuntansi manajemen yang dibutuhkan yakni informasi biaya. Informasi biaya ini nantinya akan digunakan dalam membuat estimasi biaya yang berisikan perkiraan biaya yang akan digunakan serta

ditawarkan dalam membuat suatu produk. *Cost Estimation* perlu dibuat untuk membandingkan beberapa biaya atas tindakan alternatif untuk mengambil keputusan dengan melihat manfaat yang lebih mendukung. Dalam membuat *cost estimation* yang baik diperlukan berbagai informasi yang terpercaya. Menurut Lanen, dkk (2023: 191) dengan adanya informasi biaya yang baik tentunya akan menciptakan keputusan yang baik.

Menurut Lanen, dkk (2023: 192) terdapat 3 metode untuk membuat *cost estimation* yakni *engineering estimates* (estimasi teknik), *account analysis* (metode analisis akun), dan *statistical method* (metode statistik). Ketiga metode tersebut perlu kecocokan dalam penggunaan. Setiap metode memiliki kemungkinan kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda. Metode *engineering estimates* merupakan estimasi biaya berdasarkan pengukuran dan penentuan harga yang terkait dalam suatu tugas. Dalam metode *engineering estimates* ini dapat dengan cara membuat perkiraan estimasi waktu serta biaya dalam masing-masing aktivitas yang akan dilakukan. Metode *engineering estimates* memiliki kelebihan yakni dapat mengetahui secara detail terkait langkah-langkah aktivitas yang diperlukan dalam suatu proses di perusahaan. Menurut Hilton dan Platt (2020: 252) keuntungan lainnya yakni dalam menyusun estimasi biaya dengan metode ini, tidak membutuhkan data lampau atas aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan wawancara dengan direktur PT Rekajasa Cipta Mahakarya, mengalami kekalahan pada tender di tahun 2023 dengan jumlah kalah tender 11 proyek. Selama ini perusahaan menghitung biaya tender berdasarkan perkiraan biaya yang diperlukan. Salah satu kalah tender yang kalah yakni pada proyek pengawasan pembangunan Kantor Cabang BRI Soekarno Hatta Malang. Tender tersebut

dilakukan secara terbuka dengan beberapa personil tender yang lain. Salah satu kegagalan ini yakni pada faktor harga tender. Dalam biaya tender ini berisikan perkiraan biaya yang dibutuhkan dan mark up yang dikehendaki perusahaan serta estimasi waktu selama proses pengerjaan. Pada saat melakukan tender, PT Rekajasa CM menawarkan harga sejumlah Rp 327.000.000, sedangkan pemenang memberikan harga sejumlah Rp 294.594.000. Terdapat selisih yang cukup signifikan yakni sejumlah Rp 32.406.000. Hal tersebut yang membuat PT Rekajasa CM mengalami gagal tender.

Tabel 1. 1 Perbandingan Harga Tender

Nama Perusahaan	Harga tender
PT. Rekajasa Cipta Mahakarya	Rp 327.000.000
PT. X (PT yang memenangkan tender)	Rp 294.594.000

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada perusahaan PT Rekajasa Cipta Mahakarya, peneliti ingin mengevaluasi terkait penentuan estimasi biaya pada tender yang kalah pada suatu proyek. Evaluasi ini dilakukan dengan cara mengukur estimasi biaya dengan metode *engineering estimates* dengan identifikasi pada aktivitas – aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang nantinya akan dibandingkan dengan estimasi biaya yang telah disusun oleh perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Estimasi biaya merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan suatu harga yang akan ditawarkan. Dalam menentukan estimasi biaya diperlukan berbagai informasi terkait biaya yang diperlukan. Oleh karena itu, rumusan masalah

dalam penelitian ini yakni berapakah harga tender yang seharusnya pada proyek pengawasan pembangunan Kantor Cabang BRI Soekarno Hatta Malang?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka dalam penelitian ini digunakan batasan – batasan masalah antara lain:

1. Dalam hal ini harga tender yang dievaluasi adalah tender yang kalah yaitu tender proyek pengawasan pembangunan Kantor Cabang BRI Soekarno Hatta Malang.
2. Estimasi biaya menggunakan metode *engineering estimates*.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui besarnya harga tender yang seharusnya jika menggunakan metode *engineering estimates* dalam mengestimasi harga.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen PT Rekajasa Cipta Mahakarya dalam menghitung estimasi biaya sehingga penentuan harga tender lebih akurat.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian studi kasus. Menurut Sekaran dan Bougie (2020:105) penelitian studi kasus merupakan penelitian yang berpusat pada suatu objek, kegiatan, atau organisasi bisnis tertentu. Kasus disini dapat berarti individu, kelompok, atau suatu keadaan yang menarik bagi peneliti. Dalam studi kasus tentunya terdapat masalah yang menjadi ide yang akan diamati oleh peneliti.

1.6.2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Rekajasa Cipta Mahakarya yang berlokasi di Jl. Ciputat Raya No.16, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

1.6.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yakni:

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada direktur serta bagian keuangan untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang ada pada PT Rekajasa Cipta Mahakarya. Data hasil wawancara yang didapatkan berupa metode yang digunakan untuk estimasi biaya tender, elemen biaya yang digunakan untuk menentukan harga tender, dan persentase laba yang diinginkan perusahaan. Dalam wawancara peneliti juga

mendapatkan informasi perusahaan yang meliputi struktur organisasi, visi misi, tujuan, dan gambaran umum lainnya terkait PT Rekajasa Cipta Mahakarya.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dokumen yang berisikan analisis estimasi dan rincian biaya harga tender.

1.6.4. Rencana Analisis Data

Langkah – langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi aktivitas yang akan dilakukan.
2. Membuat rencana pelaksanaan aktivitas.
3. Mengidentifikasi biaya yang akan muncul di setiap aktivitas.
4. Menghitung *markup* yang diinginkan
5. Menghitung total estimasi harga tender.

1.6.5. Sistematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab II merupakan landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori membahas fungsi -fungsi manajemen, klasifikasi biaya, estimasi biaya, dan berbagai macam metode estimasi biaya.

Bab III merupakan bab yang berisikan informasi terkait PT Rekajasa Cipta Mahakarya yang terdiri dari sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi misi perusahaan, tujuan, dan gambaran umum terkait perusahaan.

Bab IV berisikan hasil analisis terkait estimasi harga tender dengan menggunakan metode *engineering estimates* dan membandingkan harga tender milik PT Rekajasa Cipta Mahakarya.

Bab V berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran bagi manajemen PT Rekajasa Cipta Mahakarya.

